e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting
OPEN ACCESS sinta 5

The Influence of E-wallet Use and Self-Control on the Financial Behavior of Generation Z in Lubuklinggau City Mediated by Perception Ease of Use

Pengaruh Penggunaan *E-wallet* dan *Self Control* terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Lubuklinggau dimediasi Persepsi Kemudahan

Mirandha Maulidia Sari [1)]; Herman Paleni [2)]; Dewi Anggraini [3)]; Arisky Andrinaldo [4)]
[1, 3, 4] **Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan, Indonesia**
[2] **Program Magister Managemen, Universitas Bina Insan, Indonesia**
Email: [1)] mirandhamaulidia.s@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [07 Juli 2026]
Revised [27 Oktober 2026]
Accepted [31 Oktober 2026]

KEYWORDS
E-Wallet, Self Control, Financial Behavior, Perception Ease of Use

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *E-wallet* dan *Self Control* terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Kota Lubuklinggau Dimediasi Persepsi Kemudahan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 395 Generasi Z Kota Lubuklinggau yang menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas sehari – hari. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS melalui pengujian *outer model* dan *inner model* dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, penggunaan *E-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui Persepsi Kemudahan sebagai variabel mediasi, dan *Self Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui Persepsi Kemudahan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini hanya dilakukan pada Generasi Z di Kota Lubuklinggau sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada wilayah lain. Selain itu, data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang bergantung pada persepsi responden. Temuan ini memperkaya kajian perilaku keuangan berbasis *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menunjukkan bahwa, kemudahan penggunaan teknologi digital tidak selalu berdampak langsung pada perilaku keuangan, tetapi memerlukan dukungan faktor internal berupa kemampuan pengendalian diri individu.

ABSTRACT

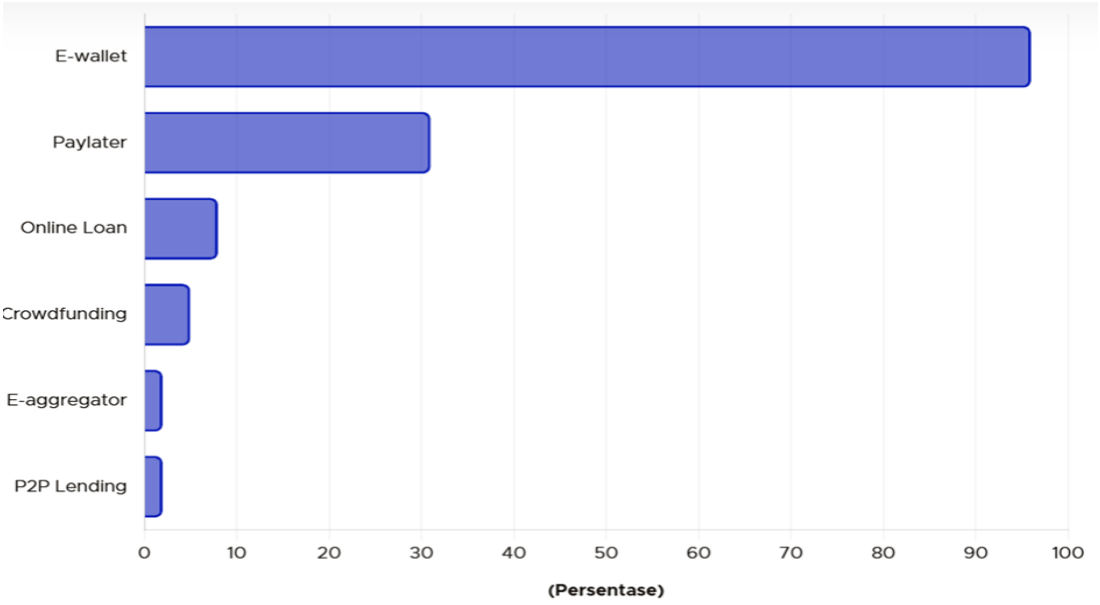
The purpose of this study is to determine the effect of e-wallet usage and self-control on the financial behavior of Generation Z in Lubuklinggau City mediated by perceived ease of use. This research method uses a quantitative method. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 395 Generation Z in Lubuklinggau City who use e-wallets in their daily activities. Data analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the help of the SmartPLS application through outer model and inner model testing and hypothesis testing. The results of this study indicate e-wallet usage has a positive and significant effect on financial behavior through perceived ease of use as a mediating variable, and self-control has a positive and significant effect on financial behavior through perceived ease of use as a mediating variable. This study was only conducted on Generation Z in Lubuklinggau City so that the results of the study cannot be generalized to other regions. Furthermore, research data was obtained through a questionnaire that relied on respondents' perceptions. These findings enrich studies of financial behavior based on the Theory of Planned Behavior (TPB) and the Technology Acceptance Model (TAM) by demonstrating that ease of use of digital technology does not always have a direct impact on financial behavior but requires the support of internal factors in the form of individual self-control.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah membawa perubahan terhadap perilaku keuangan masyarakat Indonesia. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat mendorong masyarakat untuk beralih dari transaksi tunai ke transaksi digital yang dinilai praktis, cepat, dan efisien (Khodizah & Hidayati, 2025). Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan diperlkan setiap individu, karena dengan pengetahuan serta pemahaman terkait dengan ini tujuannya agar dapat membuat keputusan keuangan dan akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Perilaku keuangan menjadi sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan dalam keuangan setiap individu agar tercapai kepuasan keuangan yang diinginkan (Wiwik *et al*., 2023). Salah satu bentuk perkembangan teknologi di sektor keuangan adalah munculnya *financial technologi* (*fintech*), khususnya *e-wallet* atau dompet digital. *E-wallet* kini sudah dapat digunakan oleh konsumen dan para penggunanya dengan tujuan agar

memudahkan pengguna menyimpan uang serta melakukan transaksi. Jenis dompet digital atau *e-wallet* yang sedang trend saat ini adalah ShopeePay, OVO, GoPay, DANA, dan LinkAja. Dengan demikian transaksi pembayaran menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien (Woroms *et al*., 2024).

Gambar 1. Presentase penggunaan *e-wallet* tahun 2024



Hasil survei Indonesia *Fintech Trends* 2024 menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* mengalami peningkatan yang signifikan. Sebanyak 96% responden mengaku telah menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas sehari – hari. Tingginya tingkat penggunaan tersebut menunjukkan bahwa *e-wallet* telah menjadi metode pembayaran yang dominan, terutama dikalangan generasi muda (Reynaldy, 2024). Generasi Z merupakan kelompok yang lahir pada tahun 1997 – 2012 dan dikenal sebagai generasi pertama yang tumbuh di era digital, dimana internet, media sosial, dan teknologi pintar menjadi bagian integral dari kehidupan sehari – hari mereka. Karakteristik tersebut membuat generasi z lebih mudah menerima inovasi teknologi, termasuk penggunaa *e-wallet* dalam berbagai aktivitas ekonomi. Kemudahan akses dan fleksibilitas penggunaan menjadikan *e-wallet* sebagai salah satu instrumen pembayaran yang paling banyak digunakan oleh generasi z (Puspita, 2025).

Dalam penggunaan *e-wallet,* self control menjadi faktor penting yang menentukan bagaimana individu mengelola keuangannya. *Self control* adalah keahlian dimiliki seseorang dalam mengendalikan kejadian yang terjadi dalam hidupnya dalam mencapai keinginannya baik mengontrol diri internal maupun mengontrol diri eksternal (Izazi *et al*., 2020). *Self control* penting agar individu dapat mengendalikan tindakan dan mempertimbangkan keputusan sebelum bertindak (Nabila *et al*., 2025). Selain *self control,* persepsi kemudahan juga menjadi faktor yang memengaruhi penggunaan teknologi keuangan. Persepsi kemudahan merupakan penggunaan teknologi yang mudah dipahami dengan mudah oleh seseorang untuk penggunaan suatu teknologi. Dengan kemudahan pengguna transaksi *e-wallet* masyarakat akan semakin mudah dalam beroperasi untuk menggunakan *e-wallet*. Dalam konteks *e-wallet,* kemudahan penggunaan dapat meningkatkan intensitas traksaksi dan memengaruhi perilaku keuangan pengguna (Abrilia & Sudarwanto, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Generasi Z di Kota Lubuklinggau, penggunaan *e-wallet* seperti DANA, ShopeePay, GoPay, dan OVO telah menjadi bagian dari aktivitas sehari – hari. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta tampilan aplikasi yang sederhana dan mudah dipahami membentuk persepsi kemudahan yang tinggi terhadap penggunaan *e-wallet, sehingga* mendorong intensitas penggunaan yang semakin menigkat. Namun demikian, tingginya persepsi kemudahan tersebut tidak sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan *self contro* dan pengelolaan keuangan yang memadai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa generasi z belum memiliki perencanaan keuangan bulanan yang terstruktur dan cenderung melakukan transaksi secara impulsif, terutama terpapar promo dan diskon pada aplikasi *e-wallet*. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-wallet, self control,* perilaku keuangan dan pesepsi kemudahan sebagai variabel mediasi.

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

LANDASAN TEORI

E-Wallet

E-wallet adalah aplikasi atau paltform yang memungkinkan pengguna menyimpan uang dalam bentuk digital dan melakukan transaksi secara eletronik berbentuk *e-money* berbasis server dan memiliki fitur tambahan seperti transfer uang, investasi, hingga pembayaran tagihan (Syarun, 2025). Selain itu menurut Mubyl *et al*., (2021), Dompet digital yang juga dikenal sebagai *e-wallet*, merupakan aplikasi atau layanan elektronik yang memfasilitasi penyimpanan dana dalam bentuk digital, pelaksanaan pembayaran atas barang dan jasa, serta penerimaan transfer uang secara elektronik.

Indikator penggunaan *e-wallet* meliputi, intentitas pengguna yang mengacu pada seberapa mendalam atau seringnya seseorang menggunakan aplikasi dompet digital untuk berbagai transaksi, selanjutnya frekuensi transaksi yaitu jumlah transaksi yang dilakukan melalui *e-wallet* dalam jangka waktu tertentu mencerminkan seberapa aktif dalam menggunakan, nominal transaksi yaitu besaran nilai uang yang dibelanjakan dalam setiap transaksi *e-wallet*, dan preferensi dibanding tunai yakni kecenderunga untuk leih memilih *e-wallet* sebagai cara pembayaran utama ketimbang uang tunai (Aprillia *et al*., 2025).

Self Control

Self control dapat diartikan kemampuan untuk berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, dimana tidak melakukan pembelian tiba-tiba atau dengan kata lain menunda pembelian dengan pertimbangan dahulu supaya uangnya dapat digunakan sesuai rencana sehingga terhindar dari perilaku konsumtif (Darwati *et al*., 2022). *Self-control* merupakan pengendalian diri yang merujuk pada kapasitas individu untuk mengatur dan menangani keuangan mereka secara efektif (Putri *et al*., 2025).

Indikator *self control* menurut Widyaningrum & Susilarini, (2021) yaitu, mengontrol perilaku (*behavior control*) merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung memengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, selanjutnya mengontrol kognitif (*cognitif control*) merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menilai atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis, dan mengontrol keputusan (*descisional control*) merupakan kemampuan seseorang untuk memilij hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan disiplin ilmu yang menelaah dampak fenomena psikologis terhadap tindakan keuangan, yakni mengamati bagaimana manusia secara nyata bertindak dalam proses pengambilan keputusan terkait keuangan (Darwati *et al*., 2022). Dan menurut Woroms *et al*., (2024) Perilaku keuangan adalah kemampuan seorang individu ataupun keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan.

Indikator perilaku keuangan meliputi, perencanaan keuangan yang merupakan proses sistematis untuk menetapkan tujuan finansial jangka panjang dam merancang strategi, selanjutnya pengelolaan dan pengendalian keuangan yaitu kegiatan mengatur aliran dana dan memantau pengeluaran, tabungan merupakan praktik menyisihkan sebagian pendapatan atau dana untuk disimpan atau digunakan di masa mendatang, dan penyimpanan keuangan merujuk pada metode menyimpan uang atau aset finansial dengan aman melalui rekening bank atau lainnya (Dwi & Jubaedah, 2024).

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) adalah faktor yang penting yang mampu mempengaruhi penerimaan individu terhadap suatu teknologi dan sistem informasi tertentu atau menentukan niat perilaku seseorang dalam mengadopsi inovasi teknologi tertentu yang bebas dari usaha (Aulianovanda *et al*., 2024). Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem teknologi tidak membutuhkan banyak usaha dan tidak ada tantangan dalam menggunakannya (Putri & Karim, 2024).

Indikator persepsi kemudahan menurut Aulianovanda *et al*., (2024) yaitu, jelas dan mudah dipahami (*clear and understandable*) menggambarkan bagaimana sistem dibuat agar informasi serta *fungsinya* dapat dicerna dengan lancar oleh pengguna, tidak membutuhkan banyak tenaga (*doen't require a lot of mental effort*) mencerminkan seberapa sedikit upaya yang dibutuhkan pengguna untuk berinteraksi, selanjutnya mudah digunakan (*easy to use*) menjelaskan tingkat kesederhanaan dan intuitivitas sistem dalam penerapan praktis, dan mudah difungsikan (*easy to get the system to do what user want to do*) untuk memberikan respons yang tepat dan efisien dengan apa yang diharapkan pengguna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-wallet* dan *self control* terhadap perilaku keuangan Generasi Z Kota Lubuklinggau dengan persepsi kemudahan sebagai variabel mediasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antar variabel melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik menggunakan model struktural.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z Kota Lubuklinggau yang berjumlah 48.604 jiwa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 395 responden. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berusia 17 – 28 tahun yang menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi sehari – hari.

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS3. Tahapan analisis meliputi pengujian model pengukuran (*outer model*) yang terdiri atas uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*) untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian melalui nilai koefisien determinasi (*R-square*), pengujian jalur (*path coefficient*), serta pengujian efek mediasi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik *bootstrapping* pada SmartPLS 3. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2021). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara penggunaan *e-wallet*, *self control*, persepsi kemudahan, dan perilaku keuangan Generasi Z Kota Lubuklinggau.

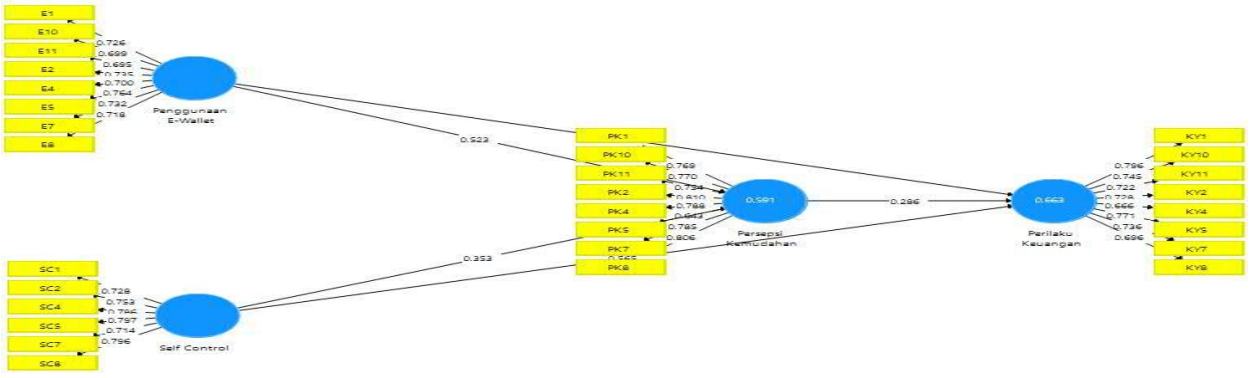
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian *Outer Loadings*

Convergent Validity dari model pengukuran refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antarskor indikator dengan skor konstruknya. Validitas konvergen dapat dilihat dari *loading factor* atau *skor outer loading*. Pengukuran dengan menggunakan *loading factor* maka ukuran reflektif individual dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup. Nilai *output outer loading* harus di atas 0,5 agar bisa dikatakan valid (Ghozali, 2021).

Gambar 2. Hasil *Outer Loadings*



Tabel 1. Hasil *Outer Loadings*

Pernyataan	X1	X2	Y	Z
E1	0,726			
E10	0,699			

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

Pernyataan	X1	X2	Y	Z
E11	0,695			
E2	0,735			
E4	0,700			
E5	0,764			
E7	0,732			
E8	0,718			
SC1		0,728		
SC2		0,753		
SC4		0,786		
SC5		0,797		
SC7		0,714		
SC8		0,796		
KY1			0,796	
KY10			0,745	
KY11			0,722	
KY2			0,728	
KY4			0,666	
KY5			0,771	
KY7			0,736	
KY8			0,696	
PK1				0,769
PK10				0,770
PK11				0,754
PK2				0,810
PK4				0,788
PK5				0,643
PK7				0,785
PK8				0,806

Sumber: Hasil Olah Data 2026 (*Smart PLS*)

Berdasarkan Gambar 2 dan Tabel 1, Hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa, seluruh indikator yang dipertahankan pada masing-masing variabel penelitianmemiliki nilai *outer loading* 0,60 – 0,70 sehingga dapat dinyatakan valid secara konvergen dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Pada variabel Penggunaan *e-wallet* (X1), indikator E5 memiliki nilai *outer loading* tertinggi sebesar 0,764, yang menunjukkan kontribusi sangat kuat dalam mengukur konstruk X_1, diikuti dengan indikator E1 0,726, E10 0,699, E11 0,695, E2 0,735, E4 0.700, E7 0,732 dan E8 0,718. Selanjutnya pada variabel *Self Control* (X2), indikator SC5 memiliki nilai *outer loading* tertinggi sebesar 0,797, sedangkan SC1 memiliki nilai 0,728, SC2 0,753, SC4 0,786, dan SC7 0,714 dan SC8 0,796. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator – indikator tersebut mampu mengukur konstruk X2 secara memadai.

Pada variabel Perilaku Keuangan (Y), indikator KY1 memiliki nilai *outer loading* tertinggi sebesar 0,796, diikuti oleh indikator KY10 0,745, KY11 0,722, KY2 0,728, KY4 0,666, KY 0,771, KY7 0,736 dan KY8 0,696 yang memenuhi kriteria validitas konvergen. Pada variabel Persepsi Kemudahan (Z), indikator PK2 memiliki nilai *outer loading* tertinggi sebesar 0,810, sedangkan indikator PK1 0,769, PK10 0,770,

PK11 0,754, PK4 0,788, PK5 0,643, PK7 0,785 dan PK8 0,806. Nilai tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga layak digunakan untuk mengukur masing masing variabel laten dalam model penelitian.

Uji *Composite Reliability*

Mengukur uji reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. *Composite reliability* adalah indikator yang mengukur suatu konstruk yang dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai di atas 0,70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi (Ghozali, 2021).

Tabel 2. Hasil *Composite Reliability*

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*rho_A*	*Composite Reliability*	*Average Variance Extracted* (AVE)
Penggunaan *E-Wallet*	0,868	0,870	0,897	0,521
Self Control	0,856	0,859	0,893	0,583
Perilaku Keuangan	0,877	0,883	0,903	0,538
Persepsi Kemudahan	0,900	0,905	0,919	0,589

Sumber: Hasil Olah Data 2026 (*Smart PLS*)

Pada Tabel 2, yang menunjukkan hasil uji *composite reliability*, semua konstruk dalam penelitian ini menunjukkan nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0,70, dengan nilai tertinggi pada variabel Persepsi Kemudahan (0,919) dan nilai terendah pada variabel *Self Contro* dengan nilai (0,893). Selain itu, *cronbach's alpha dan rho_A* menunjukkan hasil yang baik, yang masing – masing lebih dari 0,80, menandakan bahwa setiap konstruk dalam penelitian ini memiliki konsistensi yang sangat tinggi.

Hasil uji ini menunjukkan bahwa semua konstruk yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi standar reliabilitas yang diperlukan, dengan nilai *composite reliability* yang cukup tinggi, yang memastikan bahwa indikator yang digunakan dalam mengukur konstruk – konstruk tersebut stabil dan dapat diandalkan.

Uji *R-Square*

Nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Niali *R-Square* dapat dilihat dari variabel laten endogen, hasil nilai R^2 sebesar 0,67 mengindektifikasi bahwa model tersebut "baik", nilai R^2 sebesar 0,33 diartikan "moderat", dan nilai R^2 sebesar 0,19 diartikan "lemah" (Ghozali, 2021).

Tabel 3. Hasil Uji *R-Square*

	R Square	*R Square Adjusted*
Perilaku Keuangan	0,663	0,660
Persepsi Kemudahan	0,591	0,589

Sumber: Hasil Olah Data 2026 (*Smart PLS*)

Berdasarkan Tabel 3, nilai R^2 untuk variabel Perilaku Keuangan adalah 0,663, yang menunjukkan bahwa, 66,3% variabilitas Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh independen dalam model. Nilai R^2 *Adjusted* adalah 0,660 menandakan bahwa model tersebut memiliki daya prediksi kuat. Sedangkan untuk Persepsi Kemudahan nilai R^2 adalah 0,591 yang berarti sekitar 59,1% variabilitas Persepsi Kemudahan dapat dijelaskan oleh variabel dalam model. Nilai R^2 *Adjusted* adalah 0,589 menunjukkan bahwa model tersebut baik.

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

Pengujian Hipotesis

Hasil hipotesis dari studi ini digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh dan signifikasi hubungan antar variabel independen dan dependen.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

No.		*Original Sample* (O)	*Sample Mean* (M)	*Standard Deviation* (STDEV)	*T Statistics* (|O/STDEV|)	*P Values*
1	Penggunaan *E-wallet* → Persepsi Kemudahan → Perilaku Keuangan	0,149	0,147	0,033	4,564	0,000
2	*Self Control* → Persepsi Kemudahan → Perilaku Keuangan	0,101	0,100	0,026	3,914	0,000

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner 2026 (*Smart PLS*)

Pada Tabel 4, hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa, penggunaan *e-wallet* melalui persepsi kemudahan terhadap perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai *original sample* 0,149, *T-Statistics* 4,564, dan *P-values* 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa semakin mudah aplikasi *e-wallet* digunakan, maka akan semakin besar kecenderungan untuk memanfaatkan layanan tersebut secara efektif dalam aktivitas keuangan sehari – hari.

Selain itu, *self control* melalui persepsi kemudahan terhadap perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai *original sample* 0,101, *T-Statistics* 3,914, dan *P-values* 0,000. Hasil ini menunjukkkan bahwa individu yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik serta didukung oleh kemudahan dalam penggunaan teknologi keuangan digital cenderung lebih mampu mengelola keuangannya secara bijak.

Pembahasan

Penggunaan *E-Wallet* terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Persepsi Kemudahan

Hasil pengujian jalur tidak langsung menunjukkan bahwa, Penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui Persepsi Kemudahan, dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,149 dengan nilai *T-Statistic* 4,564 dan *P-Values* 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh Pengunaan *E-Wallet* terhadap Perilaku Keuangan.Kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan fleksibilitas penggunaan *e-wallet* membentuk persepsi positif yang memengaruhi cara generasi z mengelola keuangan mereka.

Secara teoritis, hasil penelitian ini berkaitan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam teori TAM dijelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan. Ketika *e-wallet* dianggap mudah digunakan, praktis, dan efisien, maka individu akan lebih menerima serta memanfaatkan teknologi tersebut dalam aktivitas keuangan. Sementara itu, dalam TPB persepsi kemudahan berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah dan mampu mendukung aktivitas transaksi keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Khodizah & Hidayati (2025) & Nabilah *et al*., (2025) menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan yang mengindikasikan bahwa kemudahan, kecepatan, dan fitur pencatatan transaksi pada *e-wallet* mampu mendorong perilaku keuangan yang lebih terkontrol dan terencana. Penelitian Yudiantara & Widagda (2022) dan Prasiwi & Sulastiningsih (2025) menunjukan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap terhadap perilaku keuangan, Ini disebabkan karena persepsi kemudahan menjadi faktor paling penting yang juga dapat mempengaruhi penerimaan teknologi informasi oleh penggunaan.

Pengaruh *Self Control* terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Persepsi Kemudahan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, *Self Control* memiliki pengaruh positif san signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui Persepsi Kemudahan, dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,101 dengan nilai *T-Statistic* 3,914 dan *P-Values* 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *self control* yang baik mampu memanfaatkan kemudahan teknologi secara lebih bijak. Persepsi Kemudahan dalam hal ini tidak hanya dipahami sebagai kemudahan teknis, tetapi juga sebagai persepsi atas efisiensi dan kontrol dalam bertransaksi.

Secara teoritis, hasil penelitian ini berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam TPB, *self control* mencerminkan *perceived behavioral control* yaitu kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku dan mengambil keputusan keuangan secara terarah. Sementara itu, dalam TAM persepsi kemudahan menjelaskan bahwa individu akan lebih menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut mudah digunakan. Dengan demikian, individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu memanfaatkan kemudahan teknologi keuanagan secara lebih bijaksana sehingga dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih positif dan terkontrol.

Penelitian ini sejalan dengan Darwati *et al*., (2022) & Putri *et al*., (2025) bahwa *self control* berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan serta, penelitian Prasiwi & Sulastiningsih (2025) menunjukan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap terhadap perilaku keuangan, Ini disebabkan karena persepsi kemudahan menjadi faktor paling penting yang juga dapat mempengaruhi penerimaan teknologi informasi oleh penggunaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa, penggunaan *e-wallet* dikalangan Generasi Z Kota Lubuklinggau tergolong cukup tinggi. Responden pada umumnya telah terbiasa menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi keuangan sehari – hari karena dinilai praktis, fleksibel, dan efisien. Hasil pengujian mediasi, penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui persepsi kemudahan. Kemudahan dalam memahami, mengakses, dam menggunakan aplikasi *e-wallet* mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi keuangan secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan perilaku keuangan.

Selain itu, *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui persepsi kemudahan sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik mampu memanfaatkan kemudahan teknologi *e-wallet* secara bijak, sehingga berdampak positif terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, persepsi kemudahan juga berperan sebagai variabel mediasi dalan hubungan antara *self control* dan perilaku keuangan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pertama bagi Generasi Z Kota Lubuklinggau, diharapkan meningkatkan kemampuan *self control* dalam mengelola keuangan, khususnya dalam penggunaan *e-wallet.* Kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh *e-wallet* sebaiknya dimanfaatkan sebagai alat bantu pengelolaan keuangan, bukan sebagai pemicu perilaku konsumtif. Selain itu, Generasi Z perlu membiasakan diri melakukan perencanaan keuangan, pencatatan pengeluaran, serta menabung secara rutin agar kondisi keuangan tetap terkontrol dan berkelanjutan.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan, seperti literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, atau lain sebagainya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, memperbesar jumlah sampel atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komperhensif mengenai perilaku keuangan Generasi Z di era digital.

.DAFTAR PUSTAKA

Abrilia, N. D., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)*, *8*(3), 1006–1012.

Aprillia, D. D., Nasution, N. L., Sianturi, A. P., Zhaharah, N. A., & Traigan, I. M. (2025). *Pengaruh Penggunaan Financial Technology (E-Wallet) Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Mahasiswa*. *3*. Https://Doi.Org/10.62421/Jibema.V2i4.125

Aulia, D. S., & Purwanti, P. (2025). Implikasi Penggunaan E-Wallet Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam

Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Score: Jurnal Lentera Manajemen Pemasaran*, *3*(01), 9–17. Https://Doi.Org/10.59422/Lmp.V3i01.790

Aulianovanda, A. N., Rahmiaji, L. R., & Luqman, Y. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan (Perceived Ease Of Use) Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Partisipasi Berdonasi Gen-Z Menggunakan Platform Crowdfunding Digital Tanpa Uang*.

Cayadewi, T. A., Suryana, & Pratama, A. (2023). Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, *4*(1), 66–75.

Darwati, J. T., Zulkifli, & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank Bumn Di Kota Depok). *Jurnal Ilmiah Perkusi*, *2*(1), 8. Https://Doi.Org/10.32493/J.Perkusi.V2i1.17616

Dwi, P. A., & Jubaedah. (2024). *Tren Perilaku Keuangan Generasi Z*. Deepublish. Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Tren_Perilaku_Keuangan_Generasi_Z/3d1feqaaqbaj?Hl=En&Gbpv=0

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Haryana, R. D. T. (2020). *Pengaruh Life Style , Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif*. *16*(April).

Hikmah, M., Worokinasih, S., & Damayanti, C. R. (2020). Conceptual Paper Financial Management Behavior : *Jurnal Administrasi Bisnis*, *2020: Special Issue (Ekosistem Start Up)*, 151–163.

Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pgri Madiun)*. *1*(1).

Khodizah, & Hidayati, F. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup Dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Kota Pekanbaru*. *04*(01).

Mattoreang, A. D. F., Mira, Salam, A., & Khalid, A. (2026). *Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Financial Behavior Sebagai Variabel Mediasi*. *19*(1), 154–159.

Mubyl, M., Abidin, A., & Ramadhani, N. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunpenggunaan E-Wallet Dalam Membentuk Perilaku Konsumsi Mahasiswaaan E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Makassar). *Nobel Management Review*, *2*(4), 670–676. Https://E-Jurnal.Nobel.Ac.Id/Index.Php/Nmar

Nabila, S., Trihudiyatmanto, M., & Efendi, B. (2025). *Kontrol Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik, Gaya Hidup, Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Kota Depok*. *Xiii*(1), 9–20.

Nabilah, F., Hartono, & Dwihandoko, T. H. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Generasi Z Yang Berdomisili Di Kecamatan Gedeg). *Jimu: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, *3*(4), 604–609. Https://Ojs.Smkmerahputih.Com/Index.Php/Jimu/Article/View/1129

Prasiwi, S. E., & Sulastiningsih. (2025). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Keuangan E-Wallet Shopepay, Presepsi Kegunaan Keuangan E-Wallet Shopepay Dan Promosi Keuangan E-Wallet Shopepay Terhadap Perilaku Keuangan Konsumtif Generasi Z Di Yogyakarta*. *5*(1), 396–402.

Puspita, D. (2025). *Education In The Digital Age (Pendidikan Di Era Digital)*. Edugorilla Community Pvt. Ltd. Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Education_In_The_Digital_Age/Ousfeqaaqbaj?Hl=En&Gbpv=0

Putri, A. F. S., & Karim, N. K. (2024). *Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada*. *4*(3), 489–503.

Putri, A. M., Wirahendri, & Nirwana, B. N. (2025). *Pengaruh Financial Technology Dan Self-Control*. *6*(1), 359–371.

Reynaldy, B. (2024). *96% Masyarakat Indonesia Sudah Menggunakan E-Wallet*. Https://Data.Goodstats.Id/Statistic/96-Masyarakat-Indonesia-Sudah-Menggunakan-E-Wallet-Itxic

Santika, R. A., & Yuhasril. (2025). Pengaruh Digital Payment, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, *3*(1), 17. Https://Doi.Org/10.47134/Jampk.V3i1.903

Syarun, M. M. (2025). *Uang Digital*. Pt.Adab Indonesia. Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Uang_Digital/_Qwjeqaaqbaj?Hl=En&Gbpv=1&Dq=Dompet+Digital&Pg=Pa20&Printsec=Frontcover

Widyaningrum, R., & Susilarini, T. (2021). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa*. *5*(2).

Wiwik, V., Achmadi, A., & Syahrudin, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan E-Wallet Serta Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan Pontianak. *Jurnal Sinestesia*, *13*(2), 1374–1381. Https://Sinestesia.Pustaka.My.Id/Journal/Article/View/514%0ahttps://Sinestesia.Pustaka.My.Id/Journal/Article/Download/514/248

Woroms, P. D. L., Amtiran, P. Y., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2024). Analisis Perilaku Keuangan Dalam Penggunaan Dompet Elektronik (E-Wallet) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Nusa Cendana. *Glory Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *5*(1), 195–206. Https://Doi.Org/10.35508/Glory.V5i1.13011

Yudiantara, P. O., & Widagda, J. A. (2022). Role Of Trust In Mediating The Effect Of Perceived Usefulness And Perceived Ease Of Use On Decisions To Use The Linkaja Digital Wallet. *International Journal Of Health Sciences*, *6*(July), 6310–6327. Https://Doi.Org/10.53730/Ijhs.V6ns4.11176